

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Persiapan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca yang dilakukan oleh guru khusus RCKB, sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prosesnya dimana sebelum pemberian asesmen, guru RCKB terlebih dahulu mengumpulkan informasi mengenai anak (identifikasi masalah) yang diduga mengalami hambatan dalam membaca. Langkah selanjutnya yaitu guru khusus RCKB melakukan asesmen untuk menemukan hambatan dan kebutuhan belajar. hasil asesmen inilah yang menjadi rujukan guru khusus RCKB di dalam menyusun program intervensi untuk selanjutnya didiskusikan dengan guru RCKB lainnya. Program intervensi berupa PPI (Program Pembelajaran Individual). Dalam program intervensi, guru RCKB melakukan modifikasi dalam pemilihan materi, strategi maupun media yang dipergunakan dalam intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkesulitan belajar membaca.
2. Pelaksanaan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca yang dilakukan oleh guru khusus RCKB sudah cukup baik. Intervensi dilakukan sesuai dengan program intervensi yang telah disusun sebelumnya. Intervensi yang diberikan menggunakan beberapa metode, diantaranya metode pembelajaran secara langsung, metode *Monroe*, dan metode multisensori. Sekalipun demikian, terkadang anak merasa bosan ketika. Hal ini

dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai karakteristik anak berkesulitan belajar membaca, serta keadaan lingkungan yang masih belum optimal baik dari sisi sarana maupun prasarana yang dimiliki RCKB yang dibutuhkan anak berkesulitan belajar membaca.

3. Evaluasi keberhasilan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca sudah terlihat baik. Evaluasi yang dilakukan guru khusus RCKB, dilakukan dengan cara melihat dari hasil setiap sesi intervensi yang telah dilakukan. Memberikan tes tertulis dan tes praktek kepada anak yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan anak setelah diberikan intervensi terdasar pada butir-butir indikator yang terdapat dalam program intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca oleh *Resource Center* Kesulitan Belajar SLB-C Sukapura Bandung, sudah cukup baik, artinya bahwa dalam persiapan intervensi, pelaksanaan intervensi, dan evaluasi keberhasilan intervensi yang dilakukan oleh guru khusus RCKB sudah dapat melayani kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak berkesulitan belajar membaca.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, muncul beberapa implikasi bagi beberapa pihak, yakni pihak *Resource Center* Kesulitan Belajar, guru khusus RCKB dan peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca atau yang memiliki relevansi

dengan penelitian ini. Adapun implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pihak *Resource Center* Kesulitan Belajar

Dalam meningkatkan efektivitas intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca, pihak RCKB perlu memperbaiki dan melengkapi sarana serta prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca. Apabila sarana dan prasarana masih belum bisa dilengkapi oleh RCKB terutama oleh guru khusus RCKB ketika melakukan intervensi, melakukan modifikasi sarana yang ada, sehingga sesuai dengan kebutuhan anak. Untuk meningkatkan kualitas guru khusus RCKB yang dimiliki RCKB, pihak RCKB dapat mengikutsertakan guru khusus RCKB dalam kegiatan seminar atau diklat khusus mengenai anak berkesulitan belajar membaca, baik yang dilaksanakan oleh pihak RCKB ataupun yang dilaksanakan oleh pihak luar seperti dinas pendidikan.

2. Bagi Guru Khusus RCKB

Sebagai usaha untuk meningkatkan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca yang lebih baik lagi, guru khusus RCKB dapat melakukan hubungan dengan pihak seperti guru kelas anak tersebut, guru RCKB yang lainnya atau bahkan sekolah-sekolah dan tempat terapi yang khusus menangani anak berkesulitan belajar membaca untuk dapat lebih mengerti dan memahami karakteristik dan kebutuhan anak berkesulitan belajar membaca sehingga saat memberikan program intervensi tidak mengalami kesulitan dan dapat sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat meneliti aspek pengelolaan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca oleh *Resource Center* Kesulitan Belajar SLB-C Sukapura Bandung. Karena dalam penelitian ini masih belum terlihat bentuk pengelolaan intervensi bagi anak berkesulitan belajar membaca yang dilakukan oleh guru RCKB atau pihak RCKB itu sendiri.

